

ABSTRAK

Terdapat perusahaan di sub sektor makanan dan minuman yang mengalami penurunan maupun peningkatan tingkat net income dari tahun 2011-2015, berbanding terbalik dengan ketepatan waktunya dalam menyajikan laporan keuangan. Hal tersebut menjadi fokus utama untuk diteliti karena terdapat ketidaksesuaian antara fenomena yang terjadi, dimana pada umumnya semakin meningkatnya *net income* perusahaan maka semakin tepat waktu perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangannya dan begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 secara parsial dan simultan.

Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 hingga 2015 dan telah diaudit. Terdapat 12 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Eviews versi 7.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel likuiditas (CR), leverage (DER), dan ukuran perusahaan (total aktiva) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Secara parsial likuiditas (CR) dan leverage (DER) berpengaruh negatif namun tidak signifikan, sedangkan ukuran perusahaan (total aktiva) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

Kata kunci: likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan